

# PROSIDING

## SEMINAR & EKSPOSE HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2014

Surabaya, 09 Desember 2014

STRATEGI PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERPOTENSI  
HIKI DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015





Perpustakaan Nasional 2015

ISBN : 978-602-72162-0-4

Katalog Dalam Terbitan

Judul : Prosiding Seminar & Ekspose  
Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2014

Penerbit :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VII  
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 177, Surabaya 60117  
Telp: (031) 5925418, 5925419, 5947473 Fax: (031) 5947479  
laman: www.kopertis7.go.id, surel: info@kopertis7.go.id

**Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa ijin dari penerbit.**

Dicetak oleh:

Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga  
Kampus C Unair – Mulyorejo, Surabaya 60115  
Telp. (031) 5992246, 5992247, 5928591, Fax. (031) 5992248  
E-mail: aup.unair@gmail.com  
(OC 211/12.14/90E)

Isi di luar tanggung jawab pencetak



## SUSUNAN PANITIA

Berdasarkan Surat Keputusan Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VII Nomor: 131/K7/SK/KM/2014, tanggal 14 November 2014, susunan Panitia dan Reviewer Seminar dan Ekspose Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kopertis Wilayah VII Tahun Anggaran 2014 adalah sebagai berikut:

1. Penanggung jawab : Prof. Dr. Ali Maksum  
(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII)
2. Ketua : Drs. Sudaryanto, MM.
3. Wakil Ketua : Hj. Anik Nuryani, SE.
4. Sekretaris : Mayastuti, SE.
5. Anggota :
  - a. Supadi, SH., MH.
  - b. Purnomo, SH.
  - c. Ida Ayu Siti Hamidah, SH.
  - d. Sunaryanto, SH.
  - e. Yuliati, S.Sos.
  - f. Etis Ana Safitri, S.Sos.
  - g. Ony Ichsandrya, ST.
  - h. Hotlan Simanullang, SE.
  - i. Sukarti
  - j. Tony Sugianto, A.Md.
  - k. Drs. Alfian Fauzi
  - l. Anita Kurniawati, S.Pd.
6. Keynote Speaker : Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA. – Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya
7. Tim Reviewer :
  - a. Prof. Dr. V. Rudy Handoko, M.Si. – Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
  - b. Prof. Dr. Tatik Suryani, MM. – STIE PERBANAS Surabaya
  - c. Prof. Dr. Rochiman Sasmita – Universitas Airlangga Surabaya
  - d. Prof. Dr. Achmadi Susilo – Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
  - e. Prof. Dr. Agustinus Ngadiman – Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
  - f. Prof. Dr. Veronica L. Diptoadi, M.Sc. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
  - g. Prof. Dr. Wurlina Meles – Universitas Airlangga Surabaya
  - h. Prof. Dr. H. Sugijanto, MS., Apt. – Universitas Airlangga Surabaya
8. Moderator : Drs. J. Koesworo, MM. – Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>SUSUNAN PANITIA</b> .....	vi
<i>Keynote Speaker HKI:</i>	
<b>KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERPOTENSI HKI</b> Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA .....	vii
<b>PENGARUH TERAPI KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN AGRESIVITAS PADA SISWA SMA NEGERI “X” DI JAYAPURA</b> Karoline Rumandjo, Suroso & Asmadi.....	3
<b>PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS AUDIT AUDITOR INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH(Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Magetan)</b> Dwi Handayani, S.E., M.Si.....	10
<b>ANALISIS MOTIVASI AGRESI URBAN ILEGAL-HUNI DAN ILEGAL-USAHA TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH (PENERTIBAN APARAT) KOTA SURABAYA, INDONESIA</b> Sukarno Hardjosoewito, Slamet Riyadi, Suroso.....	17
<b>PENGARUH <i>SEARCH</i>, <i>EXPERIENCE</i> dan <i>CREDENCE ATTRIBUTE</i> TERHADAP KEPERCAYAAN KONSUMEN SERTA DAMPAKNYA PADA INTENSI PEMBELIAN ONLINE</b> Erna Ferrinadewi .....	22
<b>UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA AGRESIVITAS, FANATISME, KEPATUHAN DAN KONFORMITAS PADA PARTISAN PARNAS</b> Rr. Amanda Pasca Rini dan Andik Matulesy.....	30
<b>ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA</b> Theresia Purbandari dan Intan Immanuela.....	38
<b>INFLUENCE <i>INCOME SMOOTHING TOWARDS EARNING RESPONSE</i></b> (Study at Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2009–2012) Rahmad Khariza dan Ratna Wijayanti Daniar Paramita.....	44
<b>UJI VALIDITAS TES POTENSI KREATIF “PRATITIS TEST OF CREATIVE POTENTIAL” DI BIDANG TEKNIK DAN DESAIN</b> Niken Titi Pratitis.....	49
<b>ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI UNTUK MERAH PROFIT KONSISTEN PADA PASAR UANG ONLINE</b> (Studi Pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kerja – LPPK Financial Education, Nganjuk) Prasetya Tri Mahendra.....	61
<b>KAJIAN HUKUM TENTANG ATURAN KETENAGAKERJAAN PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA SURABAYA</b> Tuti Handayani .....	66
<b>IMPLEMENTASI SISTEM <i>DUPONT</i> DALAM MENILAI TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT. Unilever Tbk Tahun 2008–2013)</b> Ninik Lukiana.....	73



# INFLUENCE INCOME SMOOTHING TOWARDS EARNING RESPONSE (STUDY AT MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2009–2012)

Rahmad Khariza dan Ratna Wijayanti Daniar Paramita

STIE WIDYA GAMA LUMAJANG  
pradnyataj@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to provide empirical evidence about the influence of income smoothing the earnings response by testing variables. The management company that does the income smoothing hope that earnings were announced in accordance with the expectations of investors and the company's stock price to be relatively stable Through this study it can be seen the influence of income smoothing on the market reaction to the companies listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2012. The population in this study is a manufacturing company that is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009 to 2012, while for the sampling technique is determined based on purposive sampling method, a total of 25 companies are selected as sample. Analysis using simple regression analysis techniques and Eckel index. The results of this study concluded: income smoothing action has no influence on earnings response on companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2009-2012. Companies that do not income smoothing have an influence on the market reaction because the information provided could have been predicted by potential investors before reports by companies that do tend to be stable income smoothing each year so do not influence against market reaction could have been predicted by the investors.*

**Key words:** *Income smoothing, earning response, earnings, eckel index, CAR*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Laporan keuangan selain sebagai hasil akhir dari suatu proses akuntansi juga merupakan sumber informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada publik, terutama kepada investor dan kreditur. Informasi yang akan diberikan oleh perusahaan salah satunya adalah informasi laba (*earning*), yaitu sebagai ukuran kinerja atau keberhasilan bagi suatu perusahaan yang digunakan oleh investor dan kreditur untuk pertimbangan pengambilan keputusan melakukan investasi. Pentingnya informasi laba tersebut maka diharapkan laba dapat menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen.

Manajemen sebagai pihak yang menyusun laporan keuangan dan menginformasikan kinerja perusahaan mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik dari kenyataannya, dan salah satu tindakan yang umum dilakukan oleh manajemen adalah tindakan perataan laba (*income smoothing*). Manajemen perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba berharap agar laba yang diumumkan sesuai dengan harapan investor dan harga saham perusahaan

menjadi relatif stabil. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan laba-rugi dari beberapa perusahaan menunjukkan besarnya laba yang relatif stabil dari tahun ke tahun.

Pada penelitian terdahulu beberapa penelitian menyebutkan bahwa dengan adanya perataan laba dapat menimbulkan reaksi pasar (*earning response*) pada saat pengumuman laba perusahaan. Penelitian Nurika (2011) menunjukkan bahwa pasar telah merespon informasi laba perusahaan. Hasil penelitian mengindikasikan adanya pengaruh negatif perataan laba terhadap reaksi pasar (*earning response*). Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi tindakan perataan laba maka semakin rendah reaksi pasar (*earing response*) terhadap informasi laba perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Eko dan Bambang (2007) yang menunjukkan bahwa perata laba yang dihitung dengan indeks eckel mempengaruhi respon pasar yang diprosikan pada *cumulative abnormal return*, sehingga semakin besar perata laba maka respon pasar juga akan semakin meningkat.

Mudjiono (2010) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perataan laba terhadap CAR secara parsial,



sehingga dapat dikatakan tidak ada bedanya antara perilaku perataan laba dengan non perataan laba. Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Salno dan Baridwan (2000) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* dan resiko antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Latrini yang menyatakan tidak ditemukan adanya perbedaan reaksi pasar yang signifikan antara perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba.

*Income smoothing* sangat berkaitan dengan kandungan informasi atas laba sehingga penelitian tentang kandungan informasi atas laba yang dilakukan oleh Beaver (1968) dan Assih (2000) dalam Yuliana (2007) sangat mendukung. Penelitian tersebut menyatakan bahwa bila pengumuman laba tahunan mengandung informasi, variabilitas perubahan akan nampak lebih besar pada saat laba diumumkan daripada saat lain selama tahun yang bersangkutan karena terdapat perubahan dalam keseimbangan nilai harga saham selama periode pengumuman. Pengumuman laba dikatakan mengandung informasi jika laba yang diumumkan berbeda dengan laba yang diprediksikan oleh investor. Pada kondisi demikian dipastikan pasar akan bereaksi yang tercermin dalam pergerakan harga saham pada periode pengumuman tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut, dengan hasil yang masih beragam peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh *income smoothing* terhadap *earning response* dengan mengambil data perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009–2012.

### Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *income smoothing* terhadap *earning response* pada perusahaan manufaktur di BEI?

### Kajian Teori

#### 1. Perataan Laba (*Income smoothing*)

Menurut (Ahmed dan Belkaoui, 2011: 73) definisi perataan laba (*income smoothing*) adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun

ke tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan. Definisi *income smoothing* lainnya adalah definisi yang dikemukakan oleh (Beidelman 2007: 370) perataan laba yang dilaporkan dapat didefinisikan sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Dalam hal ini, perataan laba menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi *abnormal* laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktik akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar (*sound*).

Ada beberapa alasan yang dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa manajer melakukan perataan laba. Menurut (Heyworth dalam Ghazali dan Anis, 2007:370) menyatakan bahwa motivasi yang mendorong dilakukannya perataan laba untuk memperbaiki hubungan dengan kreditor, investor dan karyawan, serta meratakan siklus bisnis melalui proses psikologis. Menurut Sulistyanto (2008:4) Parataan laba ini dilakukan perusahaan karena dua hal yaitu:

- a. Dalam konteks kompensasi manajerial maka upaya perataan laba ini dilakukan manajer agar setiap periode dapat selalu memperoleh bonus yang dijanjikan pemilik perusahaan, apalagi jika bonus dihitung berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan.
- b. Dalam konteks perpajakan maka upaya perataan laba dilakukan agar perusahaan dapat mengatur jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah pada periode berjalan.

#### 2. Earnings Response

Kualitas laba dapat diindikasikan sebagai kemampuan informasi laba memberikan respon kepada pasar. Dengan kata lain, laba yang dilaporkan memiliki kekuatan respon (*power of response*). Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba yang tercermin dari tingginya *earnings response coefficients (ERC)*, menunjukkan laba yang dilaporkan berkualitas. Scott (2000), *Earning Response Coefficient (ERC)* merupakan salah satu ukuran atau proksi yang digunakan untuk mengukur kualitas laba (Collins *et al.* 1984).

Cho dan Jung (1991) mengklasifikasi pendekatan teoritis *Earning Response Coefficient (ERC)* menjadi dua kelompok yaitu (1) model



penilaian yang didasarkan pada informasi ekonomi (*information economics based valuation model*) seperti dikembangkan oleh Holthausen dan Verrechia (1988) dan Lev (1989) dalam Murwaningsari (2008) yang menunjukkan bahwa kekuatan respon investor terhadap sinyal informasi laba merupakan fungsi dari ketidakpastian di masa mendatang. Semakin besar *noise* dalam sistem pelaporan perusahaan (semakin rendah kualitas laba), semakin kecil *Earning Response Coefficient (ERC)* dan (2) model penilaian yang didasarkan pada *time series* laba (*time series based valuation model*) seperti dikembangkan oleh Beaver, Lambert dan Morse (1980).

### Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan peneliti terdahulu maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh *income smoothing* terhadap *earning response* pada perusahaan manufaktur di BEI.”

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *income smoothing* terhadap *earning response* pada perusahaan manufaktur di BEI.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai 2012.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria dalam pengambilan sampel ditentukan sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang memberikan laporan keuangan per 31 Desember yang lengkap secara berturut-turut periode 2009 sampai 2012.
- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2009 sampai 2012.
- Memiliki data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini dan secara konsisten dilaporkan di BAPEPAM.

**Tabel 1.** Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perush
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009–2012	153
2	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang rugi selama periode 2009–2012	(74)
3	Tidak memiliki data sesuai variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini	(54)
Total Sampel perusahaan N = 25 x 4 = 100		25

### Teknis Analisis Data

#### *Cumulative abnormal return (CAR)*

CAR yang dihitung dengan periode pengamatan enam hari setelah pengumuman laba (0 sampai dengan +5). CAR merupakan penjumlahan dari *abnormal return* pada periode pengamatan.

Rumus *cumulative abnormal return (CAR)*

$$CAR_i = \sum_{t=1}^N AR_{i,t}$$

Rumus CAR:

*Abnormal return* dihitung dengan mengurangkan return pasar pada hari t ( $R_{M,t}$ ) dari return saham, seperti ditunjukkan pada persamaan berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{M,t}$$

Return saham untuk periode t adalah:

$$R_{i,t} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dalam hal ini:

$R_{i,t}$  = Return saham i pada hari t

$P_{it}$  = Harga saham i pada hari t

$P_{it-1}$  = Harga saham i pada hari t-1

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$  = Return pasar

*IHSG* = Indeks Harga Saham Gabungan

$IHSG_{t-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan ke t-1



### Income Smoothing

Perhitungan indeks eckel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Di mana:

$\Delta I$  = adalah perubahan laba dalam satu periode

$\Delta S$  = adalah perubahan penjualan dalam satu periode

$CV\Delta I$  = adalah koefisien variasi untuk perubahan laba

$CV\Delta S$  = adalah koefisien variasi untuk perubahan penjualan

$CV\Delta I$  dan  $CV\Delta S$  dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV\Delta I \text{ dan } CV\Delta S = \frac{\sqrt{\frac{\text{Value}}{\text{ExpecteValue}}}}{\sqrt{\frac{\text{Value}}{\text{ExpecteValue}}}}$$

Atau dapat pula dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CV\Delta I \text{ dan } CV\Delta S = \frac{\sqrt{\frac{\sum(\Delta X - \Delta E)^2}{n-1}}}{\Delta E}$$

Di mana:

$\Delta X$  = Perubahan laba (I) atau Penjualan (S)

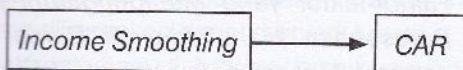
$\Delta E$  = rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan(S)

$N$  = banyaknya tahun yang diamati.

### Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana. Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar 1.

Kerangka Pemikiran



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui nilai  $N$  perataan laba ada 14 perusahaan, untuk nilai minimum sebesar 1,03, sedangkan untuk nilai perataan laba maksimum sebesar 1,71, dan nilai rata-rata perataan laba sebesar 1.2857 dengan standart deviasi 0,23353. Untuk perusahaan

yang bukan perataan laba mempunyai nilai  $N$  ada 11 perusahaan, untuk nilai minimum sebesar 0,89 dan untuk nilai maksimum sebesar 0,99 sedangkan untuk rata-rata bukan perataan laba sebesar 0,9527 dengan standart deviasi sebesar 0,03379. Sedangkan untuk reaksi pasar mempunyai nilai  $N$  sebanyak 25, untuk nilai minimum sebesar 5,87 dan untuk nilai maksimum sebesar 8,56 sedangkan untuk rata-rata reaksi pasar sebesar 7,4060 dengan standart deviasi sebesar 0,85243.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,027 sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi *income smoothing* terhadap *earning respons* sebesar 2,7%.

### Hasil Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *income smoothing* berpengaruh terhadap *earning respons* pada perusahaan manufaktur di BEI. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai  $p = 0,436$  nilai ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan bahwa *income smoothing* tidak berpengaruh terhadap *earning pasar* pada perusahaan manufaktur di BEI.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Restuningdiah (2010), Mujiono (2010), Widodo (2011) dan Wirdayanti (2009) yang menyatakan bahwa perataan laba tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar.

### Pembahasan

*Income smoothing* tidak berpengaruh terhadap *earning response* menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan perataan laba (*income smoothing*) dinilai negatif sehingga pasar tidak bereaksi atas informasi laba yang diberikan. Perusahaan yang melakukan perlataan laba tidak memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar karena informasi yang diberikan sudah dapat diprediksi oleh para calon investor sebelumnya. Laporan oleh perusahaan yang melakukan perataan laba cenderung stabil setiap tahunnya sehingga tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar yang sudah dapat diprediksi oleh para investor.

Tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba umumnya didasarkan atas berbagai alasan, sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki resiko yang rendah. Hal ini terlihat bahwa antara manajemen dan prinsipal terdapat kepentingan yang saling bertentangan, di mana manajer



sebagai pihak yang berupaya melakukan perataan laba untuk kepentingannya sehingga diharapkan kinerja perusahaan akan terlihat lebih baik sehingga investor akan lebih mudah memprediksi laba masa depan, sedangkan prinsipal sebagai pihak yang memiliki kepentingan untuk meningkatkan utilitasnya, maka seringkali kebijakan ini menimbulkan konflik di antara keduanya.

Pihak prinsipal membutuhkan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh sebab itu diperlukan suatu mekanisme yang dapat mengurangi konflik kepentingan antara pihak manajemen dan prinsipal dalam hal manipulasi laba agar tingkat kepercayaan pihak eksternal khususnya prinsipal terhadap pertanggung jawaban manajemen semakin tinggi.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *income smoothing* tidak berpengaruh terhadap *earning pasar* pada perusahaan manufaktur di BEI. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pemakai laporan keuangan khususnya investor mengenai kredibilitas laporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi risiko terhadap informasi yang menyesatkan dari laporan keuangan khususnya tindakan perataan laba yang dilakukan oleh manajemen, karena sebagai pihak yang menyusun laporan keuangan, manajemen mempunyai kecenderungan yang cukup besar untuk melakukan tindakan perataan laba.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kopertis wilayah VII yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya.

Ketua STIE Widya Gama Lumajang dan LPPM untuk dukungan pada kegiatan penelitian dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. "Teori Akuntansi". Edisi 5. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Cho, L.Y., and K. Jung. (1991). *Earnings Response Coefficients: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence*. *Journal of Accounting Literature*, Vol.10. pp 85-116.
- Ikhsan, Arfan dan Herkulanus Bambang Suprasto. 2008. "Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma". Candi Gerbang Permai. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam., dan Chariri, Anis. 2007. "Teori akuntansi". Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Januar, Eko, dan Suryono, Bambang. 2010. "Pengaruh Perataan Laba terhadap Respon Pasar dengan Kualitas Auditor sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis, dan Sektor Publik (JAMBPS)*, ISSN 1829-9857.
- Mudjiono. 2010. "Pengaruh Tindakan Perataan Laba Terhadap Reaksi Pasar Dengan Kualitas Auditor Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi". *Eksplanasi Volume 5 Nomor 2*. STIE AKA Semarang.
- Murwaningsari, Ety. (2008) Beberapa faktor yang memengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke XI, Pontianak*.
- Scott, William R., (2010) *Financial Accounting Theory. Second edition*. Canada: PrenticeHall.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. "Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)". Grasindo. Jakarta.
- Restuningdiah, Nurika. 2010. "Perataan Laba Terhadap Reaksi Pasar Dengan Mekanisme GCG dan CSR Disclosure". *Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 3 No 3 (241-260)*. Universitas Negeri Malang, Jawa Timur.
- Widodo, Sri. 2011. "Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Akmenika Upy, Volume 7*. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI, Yogyakarta.
- Wirdayanti. 2009. "Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Fokus Ekonomi, Volume 4 No 2 (60-77)*. STIE Pelita Nusantara Semarang.